

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah nyata yang ada pada saat penelitian. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus perhatian tanpa perlakuan khusus.¹

Penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pengelolaan filantropi islam dalam pemberdayaan sosial ekonomi umat melalui Gerakan NU Care LAZISNU Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Gambaran tentang proses yang akan dijelaskan secara detail dari mulai awal sampai akhir di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri dimaknai penelitian yang menggambarkan tentang masalah, kondisi, segala hal yang berhubungan dengan subyek penelitian. Penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pengelolaan filantropi islam dalam pemberdayaan sosial-ekonomi umat melalui NU Care LAZISNU Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Gambaran tentang proses yang akan dijelaskan secara detail dari mulai awal sampai akhir dari komunitas di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri dimaknai penelitian yang menggambarkan tentang masalah, kondisi, segala hal yang berhubungan dengan subyek penelitian.

B. Setting Penelitian.

Setting penelitian berkaitan dengan tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti mengadakan penelitian di NU Care Lazisnu Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 33-34

C. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengurus NU Care Lazisnu, juru punggut KOIN NU, Pengurus MWCNU Kecamatan Plumpang, warga NU penerima manfaat program.

D. Sumber Data.

Sumber data penelitian menjadi faktor penting untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan digali dari sumber utama (asli). Peneliti hanya dapat mempelajari dan memperoleh jenis data ini dari sumber primer, terlepas dari apakah respondennya adalah orang biasa, perusahaan, dan para pemimpin lembaga penelitian. Dalam hal ini, data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, sehingga masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.² Hasil wawancara langsung dengan NU Care Lazisnu Kecamatan Plumpang, juru punggut, dan penerima manfaat dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber data primer.

2. Data Sekunder

Data selanjutnya adalah data sekunder yang merupakan jenis data yang di gali dan di dapatkan melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pengurus NU Care Lazisnu Kecamatan Plumpang, Pengurus MWCNU Kecamatan Plumpang, kader penggerak NU dan warga NU penerima manfaat program.

Sumber data sekunder ini akan di jadikan sebagai sumber penunjang oleh peneliti dan di gunakan untuk menganalisa data adalah sumber pustaka yang

² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 122.

berkaitan dengan pembahasan-pembahasan dasar teoritis, data meliputi data-data yang berkaitan, arsip, dokumentasi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kelembagaan NU Care Lazisnu Plumpang.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Setelah mengetahui mengenai sumber data yang digunakan, selanjutnya peneliti akan memaparkan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Dengan wawancara ini akan di dapatkan informasi yang di butuhkan untuk analisis dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan bertemu dua orang untuk sharing bertukar informasi dan penyampaian ide melalui tanya jawab sehingga di dapatkan kontruksi dalam memaknai suatu topik yang di diskusikan. Dalam penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dimana wawancara yang dilakukan secara formal dan tidak formal. Maksud dari semi terstruktur adalah proses melakukan wawancaranya tidak terstruktur seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴

b) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang menjadikenyataan. Dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar diperoleh dengan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 412-413.

metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.⁵

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, yang berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa dokumen- dokumen yang berkaitan dengan NU Care Lazisnu Kecamatan Plumpang, catatan-catatan yang terkait, media internet, dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini yang dapat dijangkau dan ditemukan oleh peneliti selama penelitian.

F. Pengujian Keabsahan data.

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat drajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Didalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data. Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Pengecekan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal) dan transferability (validitas eksternal).

1. Uji kredibilitas.

- a) Memperpanjang pengamatan guna meningkatkan hubungan antara peneliti dengan narasumber untuk menciptakan keterbukaan sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang benar.
- b) Mengecek data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain yang mempunyai keterkaitan untuk melihat kecocokan data.
- c) Membandingkan antara data yang diperoleh melalui sesi wawancara dengan data yang diperoleh melalui pengamatan.
- d) Menggunakan bukti data pendukung dari hasil wawancara yaitu berupa alat bantu perekam, foto-foto.
- e) Mendiskusikan hasil temuan dengan teman serta dengan dosen pembimbing.

2. Pengujian transferability.

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat dievaluasi.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461-463.

menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, selanjutnya dicari data secara berulang-ulang apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.⁷

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabar ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini dilakukan melalui proses analisis data dilakukan memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian difokuskan pada proses selama dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis melalui suatu proses klarifikasi data, kategori dan penarikan kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data).

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Selanjutnya setelah proses telaah selesai kemudian sampailah pada reduksi data.⁸

2. Data Display (penyajian data).

Penyajian data hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah memahami apa yang telah

⁷ Ibid., 428

⁸ Ibid., 431

dipahami tersebut. dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/ verification.

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausall atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹

⁹ Ibid., 431